

## Sistem Informasi Penjualan Pada Apotek Puri Kasih

Renny Oktapiani<sup>1</sup>, Lia Indriyani<sup>2</sup>, Ilham Pangestu<sup>3</sup>, Ratih Kartikasari<sup>4</sup>, Risma Nurfauziah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

### INFORMASI ARTIKEL

*Sejarah Artikel:*

Diterima Redaksi: 20 Januari 2023

Revisi Akhir: 10 Juni 2023

Diterbitkan Online: 15 Juni 2023

### KATA KUNCI

Sistem Informasi, Akuntansi, Penjualan, Apotek

### KORESPONDENSI

E-mail: [renny.rop@bsi.ac.id](mailto:renny.rop@bsi.ac.id)\*

### ABSTRACT

Di sebagian besar Apotek, sistem penjualan dan pemasaran masih konvensional. Artinya semua pelanggan harus datang ke Apotek untuk membeli. Dalam hal ini, seharusnya lebih banyak pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan operasional. Dengan menggunakan website dan sistem penjualan berbasis e-commerce diharapkan apotek dapat meningkatkan pelayanan pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Apotek Puri Kasih bersaing dengan apotek lain khususnya di bidang pengembangan teknologi informasi sulit ditemukan. Juga, membuat laporan penjualan itu sulit. Bagaimana aplikasi penjualan membantu Apotek untuk mengelola data penjualan dan membuat laporan penjualan bulanan yang sesuai untuk memudahkan staf Apotek bekerja dengan aplikasi tersebut. Dalam hal ini, perangkat lunak dikembangkan menggunakan metode Prototipe, dan maket sistem dimulai untuk memungkinkan fungsionalitas diperbarui sesuai kebutuhan.

## 1. PENDAHULUAN

Setiap organisasi bisnis atau perusahaan tentunya membutuhkan peran teknologi khususnya sistem informasi dalam menjalankan kegiatan operasional yang lebih efektif, terorganisir dan efisien. (Rohili & Budi, 2022).

Di era Digital 4.0, hampir semua organisasi menggunakan perangkat teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan. Sebagian besar perusahaan tidak lupa menggunakan data dan teknologi. dan waktu tidak ada dalam data (Manganti, 2021).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah merambah ke era digital, yakni era dimana data yang tadinya diolah secara rutin kini dikelola oleh teknologi komputer. Informasi diolah dan disimpan dalam arsip berupa buku. Saat ini sedang diproses dan disimpan di sistem komputer Anda. (Alakel, 2019).

Saat ini, banyak orang yang sangat mengandalkan teknologi untuk menyelesaikan masalah di berbagai bidang, termasuk industri farmasi. (Abdy & Alda, 2020).

Apotek berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan di masyarakat, sehingga dalam mengelola pelayanan di masyarakat harus dilakukan semaksimal mungkin. Sistem informasi persediaan

obat diperlukan oleh instansi untuk mencapai operasional apotek yang efektif (Manganti, 2021).

Kemudahan berbisnis melalui internet tentunya tidak lepas dari peran penting website. Sayangnya, tidak semua pemilik bisnis memiliki website, apalagi di Indonesia terdapat website yang dapat meningkatkan efisiensi pengembangan bisnisnya. (Nuryamin & Saraswati, 2018).

Adapun berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut Apotik belum memiliki system terintegrasi sehingga menyulitkan pegawai saat mencari data dan juga kesulitan pada saat .membuat laporan penjualan. Bagaimana Aplikasi penjualan dapat membantu dalam mengelola data penjualan Apotik dan juga membuat laporan penjualan dengan baik setiap bulannya sehingga aplikasi tersebut dapat digunakan oleh pegawai apotik dan mempermudah pekerjaannya.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Metode Pengumpulan data

1. Metode Pengumpulan Data dilakukan dengan: dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari
2. Wawancara  
Wawancara dilakukan secara langsung terhadap pengelola Apotik Puri Kasih
3. Studi Pustaka  
Dilakukan dengan mencari literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, website.
4. Observasi  
Dilakukan pengamatan langsung terhadap Apotik Puri Kasih

### 2.2. Metode Pengembangan perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak dikembangkan menggunakan metode Prototype Topiknya adalah mengikuti lima langkah dalam metode Prototyping. "Merancang aplikasi pemantauan aktivitas Menurut Pressman dalam (Aditya et al., 2021). Yaitu:

1. Communication atau komunikasi dan pengumpulan data mentah, yaitu analisis terhadap kebutuhan pengguna.
2. Quick plan, yaitu proses perencanaan situasi.
3. Modelling Quick Design, tahapan pembuatan design desain cepat, desain sederhana.
4. Pembentukan prototype, yaitu Prototype production, termasuk testing dan fine-tuning.
5. Deployment Delivery & Feedback, yaitu penyampaian dan umpan balik yaitu evaluasi prototipe dan perbaikan analisis penggunaan. Perbaikan prototipe, yaitu pembuatan tipe aktual berdasarkan pengujian prototipe, dan kemudian produksi yang tak terhindarkan, yaitu produksi peralatan yang benar, didirikan di User.

Metode ini mulai mengintegrasikan kebutuhan penggunaan waktu penggunaan yang akan dikembangkan. (Sucipto, 2020).

Model prototyping digunakan untuk memperkuat kurangnya pemahaman pelanggan tentang masalah teknis dan untuk menentukan kebutuhan pelanggan untuk pengembangan perangkat lunak. (Firmansyah et al., 2019).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini yaitu:

### 3.1. Analisa Kebutuhan

Analisis kebutuhan perifer (analisis kebutuhan perangkat lunak) adalah untuk kebutuhan pengguna yang akan membuat editor aplikasi desktop. (Hidayah et al., 2019).

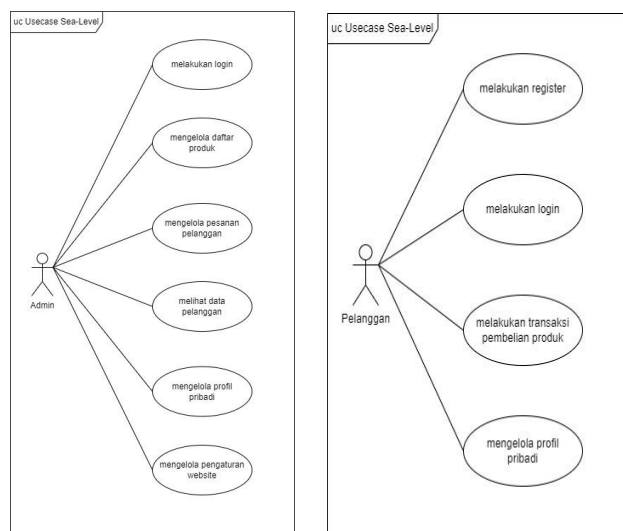
Pada proses ini dilakukan analisa berdasarkan kebutuhan apa saja yang akan diterapkan pada sistem Apotek Daring. Sistem yang dirancang ini adalah sistem berbasis website, dengan 2 hak akses yang bisa diakses oleh admin dan pelanggan.

Adapun kebutuhan masing-masing hak akses adalah sebagai berikut.

1. Halaman Admin
  - a. Admin dapat melakukan login

- b. Admin dapat mengelola daftar produk
  - c. Admin dapat mengelola pesanan pelanggan
  - d. Admin dapat melihat data pelanggan
  - e. Admin dapat mengelola laporan
  - f. Admin dapat mengelola pengaturan website
2. Halaman Pelanggan
    - a. Pelanggan dapat melakukan register
    - b. Pelanggan dapat melakukan login
    - c. Pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian produk
    - d. Pelanggan dapat mengelola profil pribadi.

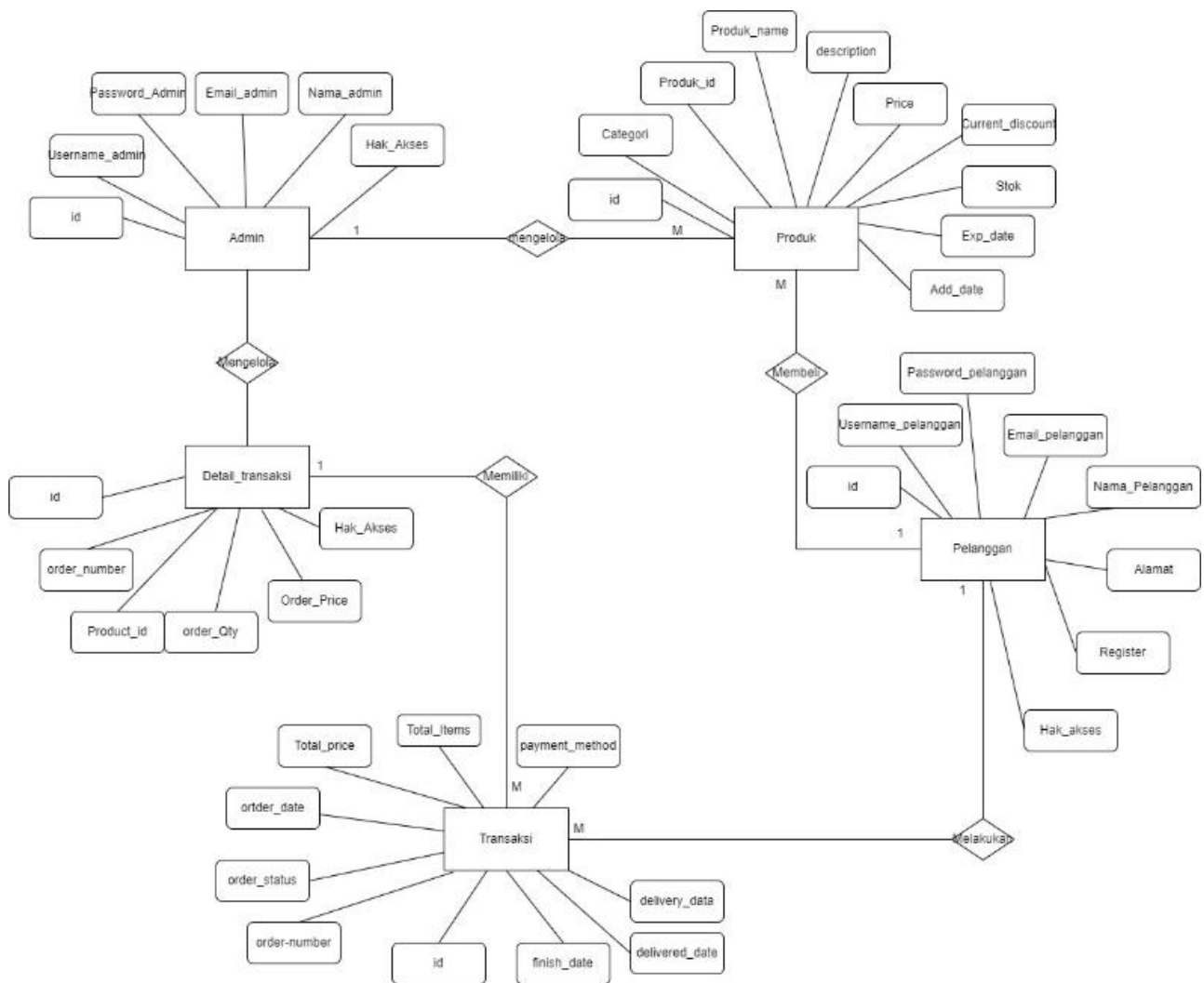
### 3.2. Desain



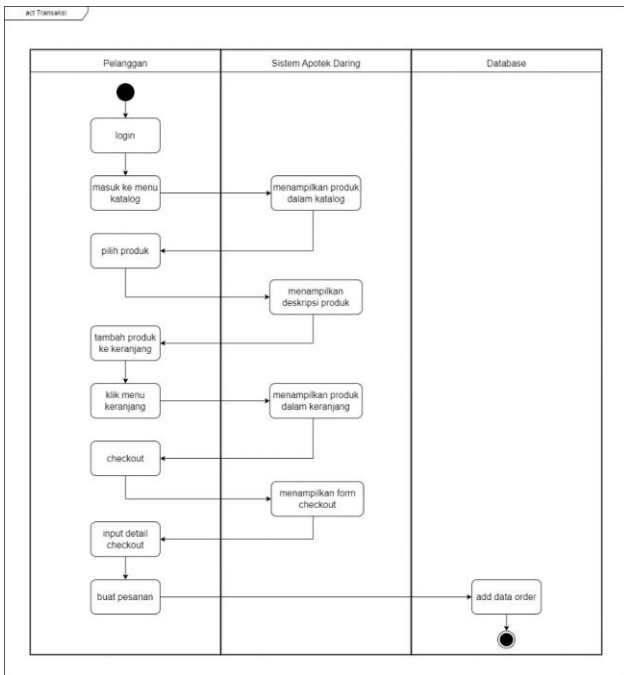
**Gambar 1. Use Case Diagram Sea-Level Admin & Pelanggan**

Pada sistem penjualan ini terdapat dua user yaitu Admin dan Pelanggan.

ERD dalam system ini ada lima entitas yaitu Admin, Produk, Pelanggan, Transaksi dan Detail\_Transaksi seperti yang tertera pada gambar berikut ini:



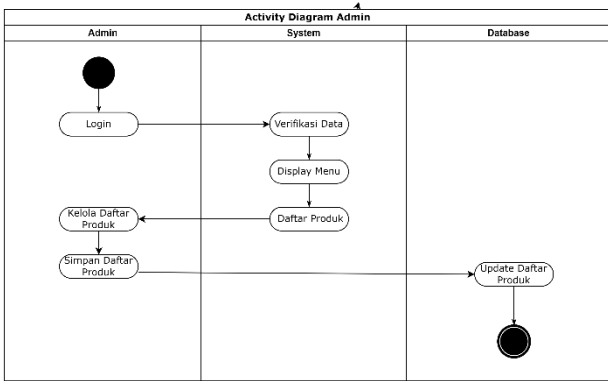
**Gambar 2. Entity Relationship Diagram**



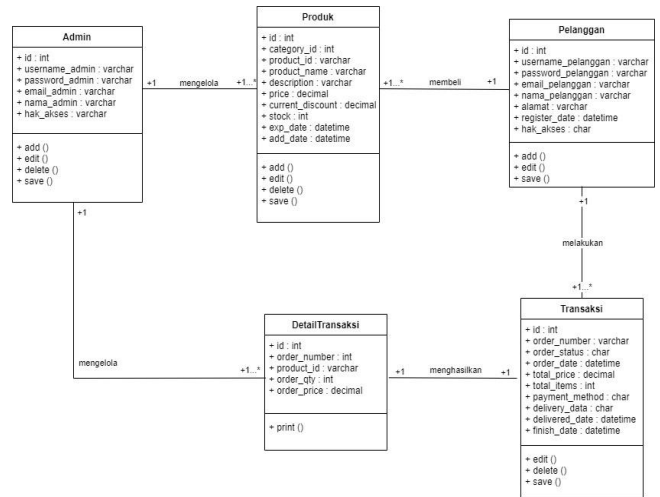
**Gambar 3. Activity Diagram Transaksi (Pelanggan)**

Ketika pelanggan bertransaksi maka akan terlihat aktivitas sesuai dengan activity diagram tersebut.

Sementara untuk Activity Diagram Admin saat mengelola daftar produk adalah sebagai berikut:

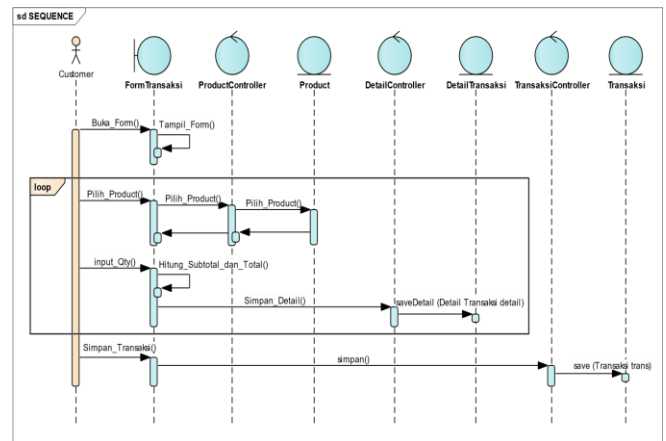


**Gambar 4. Activity Diagram Admin Kelola Daftar Produk**

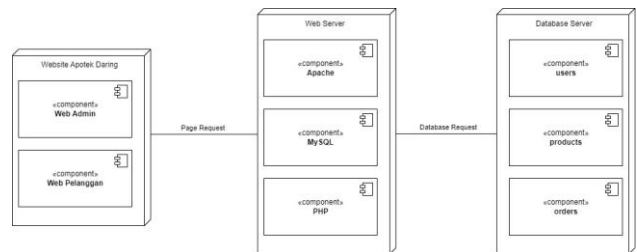


**Gambar 5. Class Diagram**

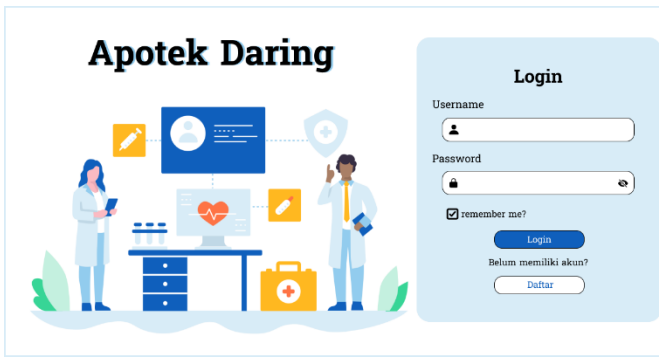
Didalam Aplikasi penjualan Apotik ini terdapat lima class.



**Gambar 6. Sequence Diagram**

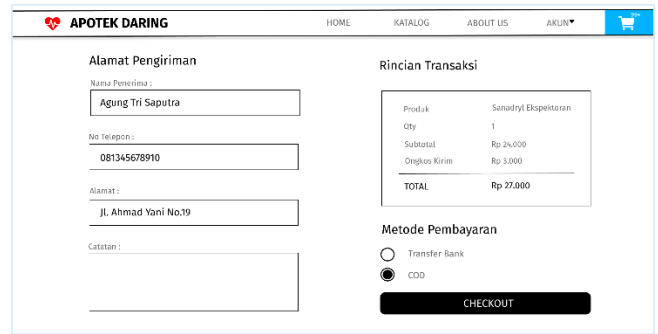


**Gambar 7. Deployment Diagram**



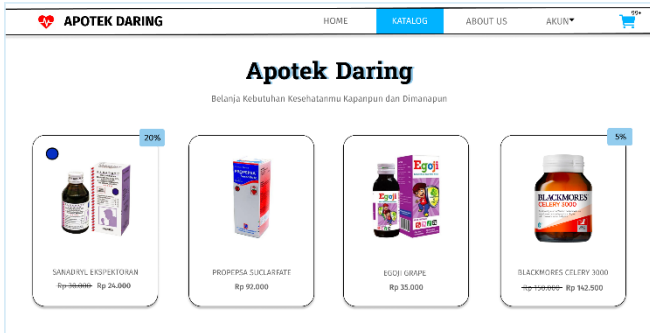
Gambar 8. Halaman Login

Untuk masuk kedalam Sistem user harus melakukan login terlebih dahulu dengan memasukan username dan password.



Gambar 11. Tansaksi penjualan produk

Menu ini digunakan untuk melakukan transaksi penjualan produk



Gambar 9. Katalog Produk

Pada menu ini pelanggan dapat melihat produk sesuai katalog



Gambar 10. Deskripsi Produk

Jika kita memilih satu produk maka akan terlihat penjelasan dari produk tersebut

#### 4. KESIMPULAN

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa apotik Puri kasih masih melakukan penjualan secara manual sehingga pegawai mengalami kesulitan saat melakukan pendataan obat-obatan, pegawai juga kesulitan saat membuat laporan penjualan dan aplikasi ini dibuat untuk membantu pegawai dalam melakukan pekerjaannya sehingga menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.

Saran penulis untuk penelitian ini kedepannya dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan metode yang lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdy, S., & Alda, M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Apotek Dengan Menggunakan Framework CodeIgniter Dan Database MySQL. *Jurnal Informasi Komputer Logika*, 1(4).
- Aditya, R., Pranatawijaya, V. H., & Putra, & P. B. A. A. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kegiatan Menggunakan Metode Prototype. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(1), 47–57.
- Alakel, W. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First in First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*, 13(1), 36. <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i1.269>
- Firmansyah, Y., Purwaningtiyas, D., & Pratiwi, L. (2019). Prototype Sistem Informasi Pengolahan Dana Bos (Sip Bos) Berbasis Web Studi Kasus Sma N 1 Sekayam Kabupaten Sanggau. *INFORMATIKA*, 11(2), 8. <https://doi.org/10.36723/juri.v11i2.160>
- Hidayah, W., Panca Saputra, E., & Bina Sarana Informatika, U. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Sangubanyu Farma Jakarta. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 11(4), 24–29.
- Manganti, A. (2021). Membangun Sistem Informasi Apotek sebagai Media Pelayanan di Masa

- Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19). *JURNAL PILAR TEKNOLOGI Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Teknik*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.33319/piltek.v6i1.61>
- Nuryamin, Y., & Saraswati, S. D. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Buket Bunga Kain Flanel Florist Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 5(5), 449–453. <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom/article/view/854>
- Rohili, R., & Budi, E. S. (2022). Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Web Pada Apotek Khodijah. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3(4), 536. <https://doi.org/10.30865/json.v3i4.4240>
- Sucipto, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Oleh Sales Marketing Pada Pt Erlangga Mahameru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(1), 105–110. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>

#### **BIODATA PENULIS**

Renny Oktapiani adalah dosen prodi Sistem Informasi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

Lia Indriyani Adalah Mahasiswa Prodi Sistem Informasi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

Ilham Pangestu Adalah Mahasiswa Prodi Sistem Informasi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

Ratih Kartikasari Adalah Mahasiswa Prodi Sistem Informasi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

Risma Nurfauziah Adalah Mahasiswa Prodi Sistem Informasi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika